

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Marketing politik memegang sebuah peranan penting dalam memenangkan calon legislatif perempuan Partai Golkar pada Pemilu 2019 di Kabupaten Pringsewu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Teori 3P oleh Adman Nursal dan menarik kesimpulan bahwa dalam memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019, Strategi Marketing Politik yang digunakan Anggota Legislatif Perempuan Fraksi Golkar adalah sebagai berikut :

1. Strategi ***Push Marketing*** yaitu strategi calon dengan pendekatan secara langsung ke masyarakat untuk memberikan stimulasi langsung dengan cara-cara asosiatif. Strategi ini dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan blusukan yang terstruktur dan rapih seperti bakti sosial, sosialisasi, kegiatan keagamaan, pertemuan akbar dan sebagainya yang mengutamakan interaksi secara langsung kepada masyarakat.
2. Strategi ***Pass Marketing*** yang merupakan upaya menggunakan individu atau kelompok sebagai pihak ketiga untuk dapat mempengaruhi opini masyarakat sebagai pemilih di Kabupaten Pringsewu. Adapun strategi *pass marketing* yang dilakukan di antaranya yaitu : 1) Mengunjungi kediaman

tokoh atau sesepuh di masyarakat guna meminta izin, restu, nasihat serta wejangan terkait pencalonan di daerah pilihannya. 2) Mengadakan kegiatan dan sosialisasi dengan menggunakan tokoh-tokoh masyarakat sebagai pembicara atau narasumber. 3) Mendatangi dan mengadakan kegiatan dengan organisasi-organisasi masyarakat yang memiliki basis massa yang berpengaruh di masyarakat daerah pemilihan masing-masing calon, seperti organisasi keagamaan dan organisasi kepemudaan seperti karang taruna.

3. Strategi ***Pull Marketing*** yaitu upaya pembentukan *image* politik yang positif dan penyampaian produk serta pesan politik dengan memanfaatkan media. Penggunaan media dipercaya sebagai sarana yang baik untuk menyampaikan pesan dan produk politik dari kandidat atau partai politik. Penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk politik masih sangat minim digunakan oleh keempat anggota legislatif perempuan Fraksi Golkar pada Pemilu 2019. Hal ini dikarenakan, segmentasi pemasaran politik masyarakat Pringsewu, khususnya yang memang masih tinggal di desa masih kurang aktif dalam menggunakan sosial media sehingga media sosial masih belum efektif untuk digunakan sebagai sarana promosi.

Adapun proses Strategi Marketing Politik yang digunakan masing-masing calon berdasarkan Teori 4P (*Marketing Mix*) oleh Niffenegger adalah sebagai berikut:

### 1) *Product*

Visi misi dan program kerja merupakan produk politik yang dapat menarik dukungan di masyarakat. Masing-masing calon membuat visi misi dan program kerja dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat di masing-masing daerah pemilihan. Dalam penelitian ini, program-program kerja calon adalah terkait dengan pembangunan, peningkatan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

### 2) *Promotion*

Promosi yang dilakukan berbeda menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing daerah pemilihan. Keempat anggota legislatif perempuan Fraksi Golkar melakukan promosi dengan melakukan pendekatan ke masyarakat dengan turun langsung ke lapangan sebagai media utama agar masyarakat dapat mengenal lebih dekat kepada calon. Promosi berperan penting sebagai usaha yang akan dilihat masyarakat sebagai nilai yang mampu mempengaruhi pendapat pemilih terhadap calon.

### 3) *Price*

Biaya kampanye menjadi modal yang kuat bagi calon untuk mendapatkan dukungan suara di masyarakat semasa kampanye. Keempat calon menggunakan jasa tim sukses yang tentu membutuhkan dana operasional dalam menjalankan pemasaran politiknya. Biaya juga digunakan dalam proses pendekatan masyarakat untuk mengadakan kegiatan-kegiatan di masyarakat seperti sosialisasi, pertemuan, kegiatan kesenian, dan kegiatan lainnya yang

ditanggung oleh para calon. Biaya yang dikeluarkan keempat calon bervariasi yaitu berkisar antara 100—500 juta. Sumber pendanaan masing-masing calon adalah berasal dari dana pribadi dan sebagian dibantu oleh keluarga.

#### 4) *Place*

Pemetaan wilayah bertujuan untuk dapat memudahkan calon dalam menentukan strategi dalam mendapatkan dukungan masyarakat dengan kontur wilayah yang berbeda-beda. Pemetaan wilayah diperlukan untuk mengetahui peta politik di masyarakat agar tidak terjadi benturan antar calon ketika terjun ke masyarakat untuk kampanye. Terdapat perbedaan antara pemetaan wilayah yang dilakukan oleh calon yang sudah berpengalaman menjadi peserta pemilu sebelumnya dengan calon yang baru pertama kali menjadi peserta pemilu. Bagi calon yang sudah memiliki pengalaman menjadi lebih mudah karena sudah memiliki wilayah-wilayah binaan dan basis dukungan serta potensi suara di masyarakat. Sedangkan untuk calon yang baru pertama kali menjadi peserta pemilu, pemetaan wilayah dilakukan dengan pendekatan ke wilayah-wilayah yang belum dikuasai oleh calon lain. Faktor *place* berperan penting dalam keberhasilan marketing politik calon karena dapat membantu calon mengatur strategi dalam pendekatan ke masyarakat dan mengetahui karakteristik masyarakat.

Dalam ini terdapat temuan yang ditemukan yaitu adanya perbedaan dalam proses marketing politik yang dilakukan oleh calon *incumbent* dengan calon yang

baru pertama kali menjadi peserta pemilu. Calon yang sudah memiliki pengalaman pada pemilu sebelumnya tentu menjadi lebih dimudahkan dalam segala aspek pada proses marketing politik yang dilakukan dibandingkan dengan calon yang baru pertama kali menjadi peserta pemilu.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti menemukan beberapa hal yang dapat menjadi saran dan masukan untuk partai politik, calon dan masyarakat.

- 1) Bagi partai politik, penulis menyarankan agar partai politik tetap konsisten dalam mendukung kebijakan afirmatif baik itu pada proses rekrutmen dan pencalonan perempuan.
- 2) Bagi kandidat atau calon agar benar-benar memaksimalkan peran dan partisipasinya dalam politik untuk membawa kepentingan perempuan.
- 3) Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih kritis terhadap fenomena politik terutama dalam mengkritisi kredibilitas calon pada pemilu.